

Joseph Farel Karunia



The background of the book cover is a vibrant, painterly illustration of a tropical night scene. In the foreground, a traditional wooden house with a thatched roof is illuminated from within, casting a warm glow. To the right, a small waterfall cascades over rocks into a pool. In the background, there are lush green hills and a full moon. A large, dark silhouette of a person, possibly a woman, is superimposed over the scene, holding a glowing orb. The overall mood is serene and evocative.

Betapa Berharganya Seorang Ibu

Dilarang keras memperbanyak, memfotokan
sebagian atau seluruh isi buku
serta memperjualbelikannya tanpa izin tertulis dari
penerbit

Hak cipta dilindungi undang undang
Cetakan ke -1 April 2024

@2024, Penerbit Pustaka Pinus
Tebal buku : 14,8 cm × 21 cm, 10 halaman

Judul buku : Betapa Berharganya Seorang Ibu
(Kumpulan Puisi)

Penulis : Joseph Farel Karunia

Editor : Joseph Farel Karunia

Desain Cover/Illustrator : Joseph Farel Karunia

Penerbit : Pustaka Pinus

Jl. Balaikota No. 7, Kandang sapi, Kec.

Panggungrejo, Kota Pasuruan, Jawa Timur 67125

Pos-el smpn1pasuruan@gmail.com

Telepon (0343) 424302

ISBS : 8A-5437-811-24-14-9

PRAKATA

Hai, Teman-teman semuanya. Apa kabar teman-teman ?
Tentunya kalian dalam keadaan sehat. Saya disini mau menyampaikan puisi hasil karya sendiri yang bertemakan sosok ibu yang berhati mulia.

Dalam setiap bait puisi yang tertuang di halaman-halaman buku ini, saya mencoba merangkai kata-kata sebagai ungkapan cinta dan penghormatan kepada sosok yang tak pernah lekang oleh waktu: seorang ibu. Ibu, sosok yang tak tergantikan dalam kehidupan kita, penuh kasih, pengorbanan, dan kebijaksanaan.

Melalui puisi-puisi ini, saya berharap dapat menyampaikan keindahan dan kompleksitas peran seorang ibu, serta memberikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada mereka yang telah melahirkan, mendidik, dan mencintai kita tanpa pamrih.

Semoga setiap bait puisi ini mampu membawa kita merenung, menginspirasi, dan menguatkan hubungan kita dengan ibu, sosok yang selalu ada dalam setiap langkah hidup kita.

Pasuruan, Mei 2024



Joseph Farel Karunia

Daftar Isi

Prakata.....	3
Daftar Isi.....	4
Pelita Kasih Ibu.....	5
Pahlawan Tanpa Tanda Jasa.....	6
Sahabat Sejati.....	7
Melodi Malam.....	8
Keluarga Yang Bahagia.....	9
Tentang Penulis.....	10

Pelita Kasih Ibu

Di tengah malam yang sunyi,
Aku merenungi kasih seorang ibu,
Dalam gelap, cahaya kasihnya menyinari,
Menyelimuti diriku dengan hangatnya.

Dari senyumnya, ku temukan arti kehidupan,
Dari pelukannya, ku rasakan kekuatan tak
terbatas,
Ibu, engkau adalah pahlawan sejati,
Dengan sepenuh hati, engkau rela berkorban.

Meski waktu terus berlalu,
Kasihmu tetap abadi dalam hatiku,
Engkau adalah teladan yang ku ikuti,
Dalam segala hal, aku berharap dapat menjadi
sepertimu.

Terima kasih, ibu, atas segalanya,
Cinta dan pengorbananmu tak terhingga,
Dalam setiap hela nafas, namamu terukir,
Ibu, engkau segalanya bagiku, selamanya.

Pahlawan Tanpa Tanda Jasa

Di ruang kelas, terhampar ilmu dan makna,
Guru, engkau tiang yang kokoh dalam perjuangan.

Dengan sabar dan penuh dedikasi,
Kau tuntun kami menuju cahaya pengetahuan.

Dari setiap kata dan pengajaranmu,
Kami dapatkan bekal untuk masa depan.
Engkau adalah pencerah dalam kegelapan,
Guru, engkau memimpin kami dengan bijaksana.

Di balik wajahmu yang penuh ketegasan,
Tersembunyi kasih sayang yang mendalam.
Engkau rela berbagi ilmu tanpa henti,
Guru, engkau adalah teladan yang sempurna.

Dalam ingatan kami, namamu akan selalu abadi,
Guru, engkau adalah pahlawan tanpa tanda jasa.

Terima kasih untuk segala pengorbananmu,
Kami akan terus menghargai dan mengenangmu
selalu.

Sahabat Sejati

Ketika aku berduka
Kau selalu ada, memeluk lukaku
Di saat 'ku butuh teman
Yang mengertiku, bahagiakanku.

Telah banyak cerita yang kita lalui
Menangis bersama dan tertawa
Jarak antara kita tak lagi bermakna
Engkau sahabatku selamanya.

Hidup tak lagi terasa sepi
Malam pun tak lagi terasa sunyi
Ketika ada teman yang peduli
Dan mau untuk berbagi.

Kesedihan pun berganti tawa
Kebimbangan pun terhapus sirna
Jikalau ada sahabat setia
Yang mampu sembuhkan luka.

Melodi Malam

Di alam sunyi malam berbisik,
Bintang bersinar, diam-diam menatap.

Puisi terukir dalam sepi,
Mengalun indah, tiada henti.

Angin berbisik, menyampaikan rahasia,
Daun menari, merayu keindahan alam.

Puisi cinta, terukir dalam hati,
Tersimpan abadi, dalam kenangan yang suci.

Melodi malam temaniku menanti
Sosok semu yang semoga berhadiah temu
Tak jemu ku menunggu
Yang harus kau tahu
Kau akan selalu ku rindu

Keluarga yang bahagia

Dalam cinta yang terjalin erat,
Bersama dalam kebahagiaan dan
duka, Keluarga, taman di hati yang
tak pernah mati, Dalam dekapan
hangat, tiada terkikis waktu.

Ayah, pilar yang teguh dan
bijaksana, Ibu, sumber kasih tanpa
batasnya, Saudara, teman sehidup
sejiwa, Keluarga, tempat di mana
cinta bermula.

Di setiap langkah, bersama mereka,
Membingkai cerita hidup yang indah,
Keluarga, di sana tercipta makna,
Cinta yang abadi, takkan pernah
pudar.

Tentang Penulis

Joseph Farel Karunia adalah namaku. Aku dilahirkan di Kota Pasuruan. Aku pelajar UPT SMP Negeri 1 Pasuruan kelas 8A. Jika berbicara tentang prestasi, aku pernah mendapat Juara 1 lomba 3×3 basketball dalam ajang classmeet di sekolah Tahun 2024. Oh ya, kegemaranku adalah berolahraga, menurutku berolahraga sangat have fun dan sebagai Upaya meningkatkan daya tahan tubuh sehingga tubuh tidak mudah terserang penyakit.

Motto : "Walau mustahil menjadi seorang ibu yang baik, namun seorang ibu pasti berusaha menjadi ibu yang terbaik bagi anak-anaknya"

Penyesalan selalu datang belakangan. Karena itu, kita tidak boleh berbuat buruk kepada orang tua kita, apalagi ibu kita. “Waktu tak akan pernah berputar kembali ke masa lalu, manfaatkan waktu untuk melakukan yang terbaik bagi wanita mulia yaitu ibu.”



P U S T A K A P I N U S



8A-5437-811-24-14-9